

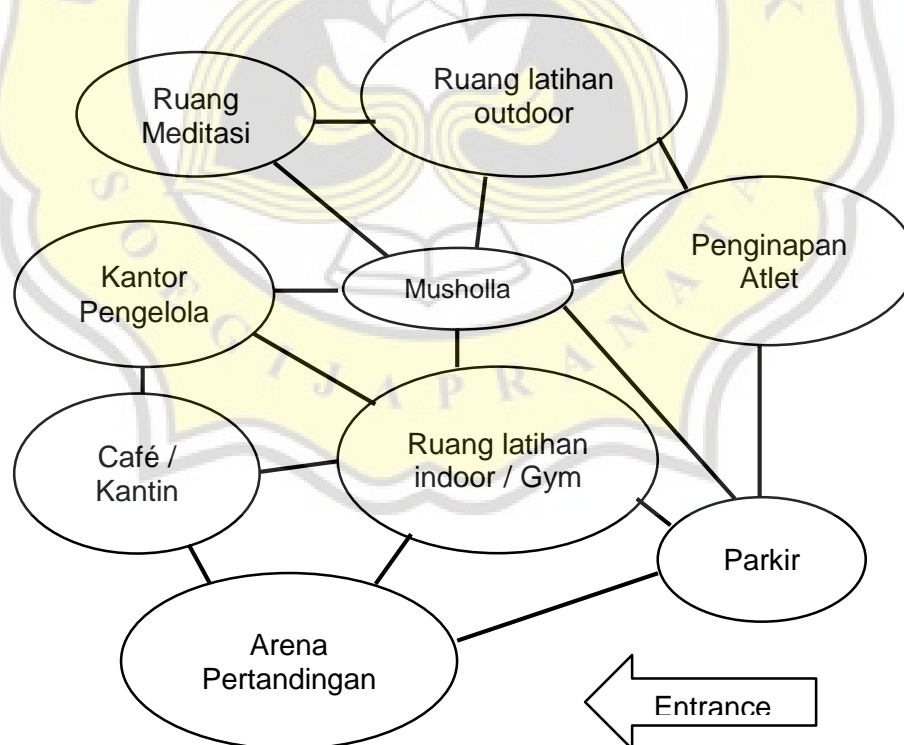
BAB 6

PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

6.1 Landasan Konsep Perancangan Tata Ruang

Permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora adalah perbedaan standar dari masing – masing federasi beladiri, berpengaruh terhadap perencanaan kompleks bangunan Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora. Perhatian utama pada perancangan ini adalah pada tata ruang bangunan yang dapat ditampilkan dan diwujudkan pada ruang dalam bangunan, baik itu berupa hirarki, orientasi dan suasana ruang. Hal ini akan sangat mempengaruhi pengguna bangunan.

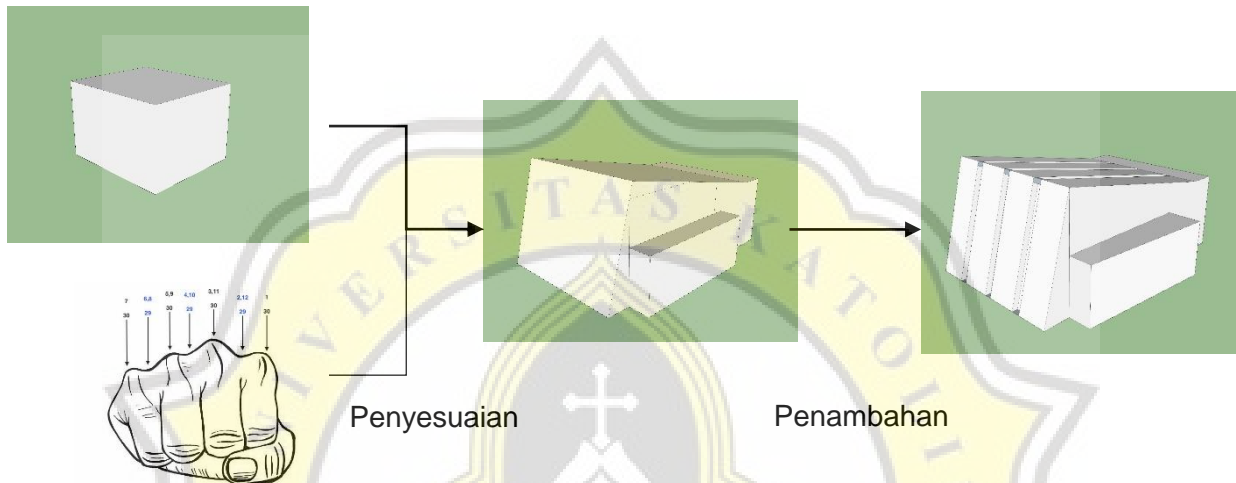
Yang termasuk ruang dalam pada bangunan Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora adalah ruang latihan indoor, ruang gym, ruang meditasi, café, musholla, penginapan atlet, arena lomba, dan kantor pengelola. Sedangkan ruang luar adalah ruang latihan outdoor, taman, parkir, dan pedestrian. Konsep perancangan ruang dalam dan luar ini berdasarkan hasil analisis persyaratan tata ruang beladiri juga dari karakter arsitektural yang mempengaruhi konsep desain.



Bagan 1 Skematik Penataan Ruang

6.2 Landasan Konsep Perancangan Bentuk Bangunan

Konsep bentuk bangunan dengan menggunakan arsitektur metafora konkrit yang akan mengekspresikan citra beladiri. Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora merupakan tempat berlangsungnya kegiatan bela diri, dan sarana masyarakat untuk bisa belajar tentang beladiri. Maka bentuk dari bangunan mengadopsi dari pukulan yaitu kepalan tangan.



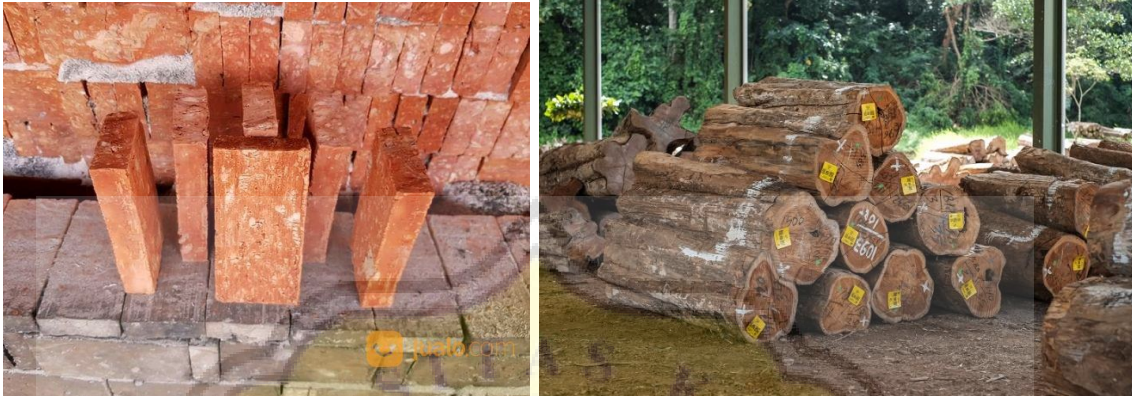
Gambar 6.1 Konsep Bentuk
(Sumber: Grafis Pribadi, 2021)

6.3 Landasan Konsep Perancangan Struktur Bangunan

Sistem struktur yang digunakan dalam perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora adalah struktur bentang lebar. Ada beberapa alternatif struktur bentang lebar yang dapat digunakan, yaitu struktur pelat lipat. Pertimbangannya, struktur tersebut memiliki kekakuan dan kekuatan bentuk tersendiri, sehingga menghilangkan penggunaan kolom di bagian tengah bangunan. Selain itu, bentuk struktur pelat lipat mendukung bentuk atap bangunan Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri sehingga tidak mengganggu proses latihan. Konsekuensi dari penggunaan struktur bentang lebar adalah beban pada pilar / kolom bangunan akan sangat besar, sehingga diperlukan pondasi yang dalam untuk menjaga keamanan dan kekuatan struktur bangunan. Pondasi dalam yang bisa digunakan adalah pondasi tiang pancang (pracetak) yang lebih rapi dan cepat.

6.4 Landasan Konsep Perancangan Bahan Bangunan

Bahan yang digunakan dalam bangunan adalah bahan lokal yang mudah didapat dan tahan lama. Untuk itu pemilihan material bata merupakan material utama dalam bangunan. Kota Blora juga memiliki pabrik batu bata.



Gambar 6.2 Batu Bata dan Kayu

(Sumber: Internet, 2021)

Selain batu bata bahan bangunan lain yang digunakan adalah kayu. Blora terkenal akan kayu jati yang sangat berkualitas. Untuk struktur bangunan Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora menggunakan struktur bentang lebar berbahan dasar kayu glulam. Kayu jati digunakan untuk struktur penunjang dan interior serta eksterior bangunan.

6.5 Landasan Konsep Perancangan Wajah Bangunan

Fasade bangunan hendaknya diimbangi dengan penataan ruang yang baik, sehingga tercipta harmoni antara fasade bangunan yang unik dan fungsi bangunan yang mengupayakan agar keberadaan gedung Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora tidak menjadi sesuatu yang asing pada tempatnya. Keseimbangan antara bentuk bangunan dan fungsi bangunan dapat ditunjang oleh bentuk fasad yang menggunakan kombinasi bentuk geometris sederhana, penggunaan warna bangunan yang sesuai, penggunaan bahan bangunan ramah lingkungan, dan penggunaan vegetasi secara tepat. Salah satu hal yang menjadi ciri khas Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora adalah penggunaan kiasan kepalan tangan saat hendak memukul. Kepalan tangan sangat umum pada dunia beladiri sehingga dapat dijadikan makna bangunan secara menyeluruh.

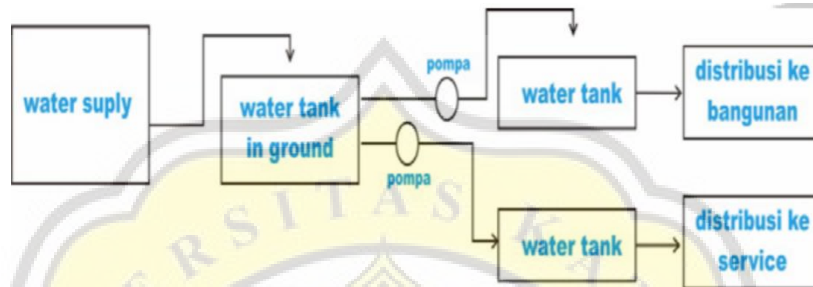
6.6 Landasan Konsep Perancangan Utilitas Bangunan

6.6.1 Konsep Sistem Plambing

Sistem pemipaan merupakan sistem yang digunakan untuk menyuplai atau mengeluarkan air

yang diinginkan (bak air bersih dan air kotor) tanpa menimbulkan gangguan atau pencemaran pada daerah yang dilaluinya. Peralatan perpipaan yang ada di gedung Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora ini antara lain peralatan suplai air dan pengolahan air bersih dan kotor.

Kebutuhan air bersih di Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora meliputi kebutuhan air di penginapan atlet dan toilet. Sistem distribusi air Kompleks Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri menggunakan Down Feed System.



Gambar 6.3 Konsep Utilitas Air Bersih

(Sumber: Grafis Pribadi, 2021)

Air kotor pada Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora ini terdiri dari buangan lavatory.

6.6.2 Konsep Sistem Transportasi Vertikal

Sistem transportasi vertikal yang digunakan Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora adalah tangga dan ramp. Ramp digunakan untuk memfasilitasi orang cacat atau pengguna kursi roda.



Gambar 6.4 Konsep Bentuk

(Sumber: Grafis Pribadi, 2021)

6.6.3 Sistem Pengkondisian Udara

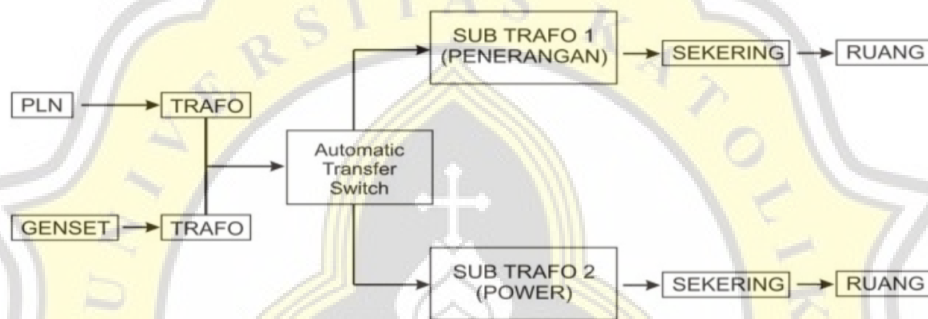
Sistem pengkondisian udara dengan sistem alami dan buatan. Sistem pengkondisian udara secara alami diciptakan melalui bukaan-bukaan secara maksimal.

6.6.4 Konsep Sistem Pemadam Kebakaran

Untuk menghindari kebakaran gedung diperlukan suatu metode / sistem proteksi kebakaran karena kebakaran dapat menimbulkan korban jiwa, harta benda dan bentuk kerusakan lainnya. Sistem pemadam kebakaran Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blera yang paling efektif digunakan adalah hidran untuk alat pemadam kebakaran dan sistem sirkulasi yang mudah atau darurat.

6.6.5 Konsep Sistem Jaringan Listrik

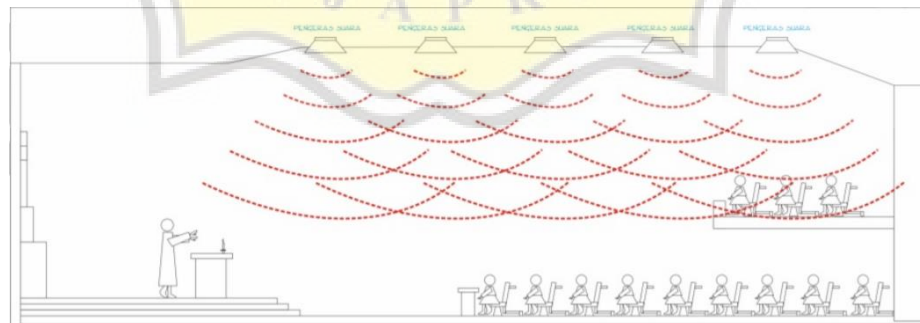
Tenaga listrik yang dipakai pada Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blera bersumber pada PLN dan Generator. Berikut adalah skematik distribusi listrik pada Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blera.



Gambar 6.5 Konsep Bentuk
(Sumber: Grafis Pribadi, 2021)

6.6.6 Konsep Akustik

Menggunakan Sistem Distribusi Sistem, ini merupakan sistem penguat suara seri yang dapat menghasilkan suara keras dari berbagai sudut. Sistem tersebut didistribusikan secara merata ke seluruh ruangan untuk menghasilkan kondisi akustik yang baik di dalam ruang latihan.



Gambar 6.6 Konsep Bentuk
(Sumber: Grafis Pribadi, 2021)